

Optimalisasi Desa Wisata Air melalui Digitalisasi Promosi dan Implementasi *Sustainable Eco-Tourism* di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung

Mohammad Musthofa Al Ansyorie*, Muhammad Aris Ichwanto, Gilang Id'fi, Chrisnanda Iqbal Yudhistira, Nur Ira Mega Maharani, Alviando Galih Syahdandi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: musthofansyorie.ft@um.ac.id

Paper received: 3-2-2023; revised: 20-2-2023; accepted: 27-2-2023

Abstract

Sambigede Village is one of the villages located in the administrative area of Sumberpucung District, Malang Regency. As a village with an area belonging to the lowlands, Sambigede village has many locations that have the potential to be developed into a tourist village. Sambigede village itself is a village that is located close to the Karangates Reservoir. Where the reservoir has the potential to be used as water tourism for tourists who come to it. There are many potential tourist spots that are interesting for tourists to visit. This creates an opportunity for Sambigede Village to develop into a rural tourist destination. Some of these potentials need to be maximized so that Sambigede Village becomes more attractive to tourists. So that there is a need for a touch and application of science and technology for the purposes of developing Sambigede Village with the Digitalization of Promotion and Implementation of Sustainable Eco-Tourism. Development for Implementation in this case can be poured in the form of a description of the Application and Website design for Sambigede Village. The output targeted at community service is in the form of a website and application for promoting the water tourism village of Sambigede Village. as well as articles from this activity published in the Journal of Community Service Sinta 5. This service seeks to obtain Intellectual Property Rights in the form of Copyrights and strive for Patents and obtain the product of the application of science and technology as one part of the creation of cooperation or partnerships between the community and universities.

Keywords: implementation; eco-tourism; digitization; promotion

Abstrak

Desa Sambigede merupakan salah satu desa yang berada dalam kawasan administratif Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Sebagai desa dengan wilayah yang tergolong pada dataran rendah, desa Sambigede memiliki banyak lokasi yang sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Desa Sambigede sendiri merupakan desa yang letaknya dekat dengan Waduk Karangates. Dimana waduk tersebut berpotensi untuk dijadikan wisata air bagi para turis yang mendatanginya. Banyaknya potensi spot wisata yang menarik untuk didatangi para turis. Hal tersebut menjadikan peluang bagi Desa Sambigede untuk berkembang menjadi destinasi wisata pedesaan. Beberapa Potensi tersebut perlu dimaksimalkan agar Desa Sambigede ini menjadi lebih menarik bagi wisatawan. Sehingga perlu adanya sentuhan dan aplikasi IPTEKS untuk keperluan pengembangan Desa Sambigede dengan Digitalisasi Promosi dan Implementasi Sustainable Eco-Tourism. Pengembangan untuk Implementasi dalam hal ini dapat dituangkan berupa gambaran desain Aplikasi dan Website untuk Desa Sambigede. Luaran yang ditargetkan pada pengabdian kepada masyarakat ini berupa website dan aplikasi promosi desa wisata air Desa Sambigede. serta Artikel hasil kegiatan ini dipublikasikan di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sinta 5. Pengabdian ini berusaha untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual berupa Hak Cipta dan diupayakan Paten dan didapatkan produk penerapan IPTEKS sebagai salah satu bagian dari terciptanya kerjasama atau kemitraan antara masyarakat dan perguruan tinggi.

Kata kunci: implementasi; eco-tourism; digitalisasi; promosi

1. Pendahuluan

Sustainable Eco-Tourism dan digitalisasi promosi sangat berkaitan erat dalam dunia pariwisata. *Eco-Tourism* sendiri merupakan perjalanan wisata ke alam dengan memberi rasa tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan, menjaga dan menaikkan kesejahteraan masyarakat setempat dalam setiap perjalanannya. Perjalanan wisata *Eco-Tourism* seperti ini sering digunakan dalam wisata desa dan jarang digunakan dalam wisata perkotaan. Oleh karena itu digitalisasi promosi sangat penting untuk memberikan *influence* terhadap pengenalan dan *marketing campaign* Desa Wisata. Potensi desa yang masih belum terjamah dan terekspos membuat pendapatan daerah masih kurang optimal. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada keterkaitan bahkan kemanunggalan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Salah satu daerah yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi lokasi wisata alam adalah Desa Sambigede. Desa Sambigede merupakan salah satu yang berada dalam kawasan administratif Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang. Desa Sambigede kini telah banyak rumah tinggal, pertokoan yang dibangun di area kanan kiri jalan, kendaraan transportasi yang lalu lalang pun kini begitu ramai.

Lokasi Desa Sambigede yang dengan wilayahnya tergolong pada dataran rendah, desa Sambigede memiliki banyak potensi yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Dengan mata pencaharian utama sebagai petani dan peternak Desa Sambigede salah satu desa yang cukup berkembang di wilayah Sumberpucung. Sebagai desa yang cukup berkembang, Desa Sambigede menemukan potensi yang banyak belum digali seperti keindahan alam, sumber daya manusia, kearifan lokal dan hasil bumi.



Gambar 1. Potensi Hasil Bumi Desa Sambigede



Gambar 2. Potensi Wisata Waduk Gongwatu Desa Sambigede

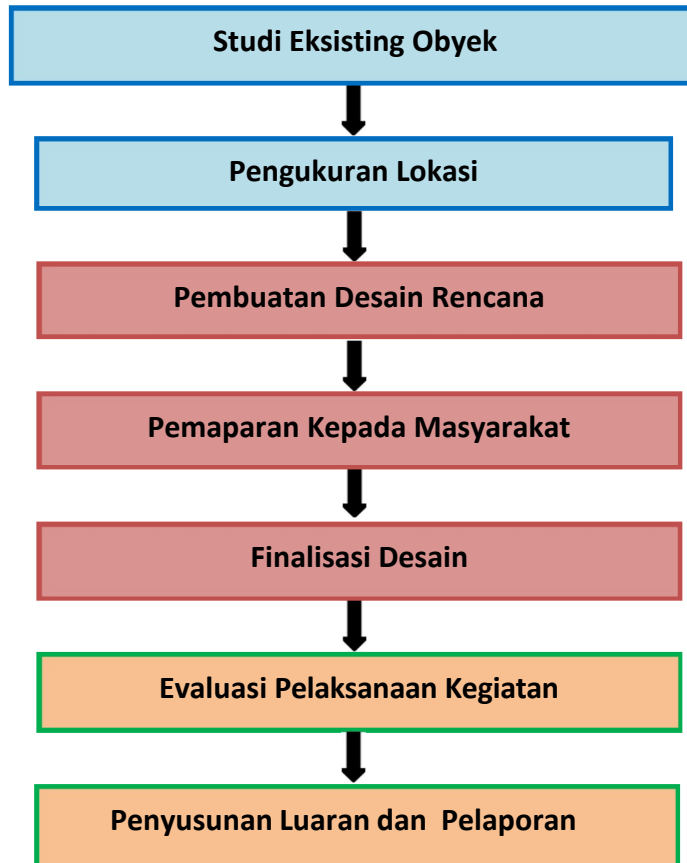


Gambar 3. Potensi Wisata Jajanan Tradisional Rengginang

Lokasi Desa Sambigede yang letaknya dekat sekali dengan Waduk Gongwatu, membuat desa ini menjadi lokasi yang sangat strategis untuk dapat dijadikan sebagai objek desa wisata air. Banyaknya potensi yang telah diuraikan diatas namun keistimewaan Desa Sambigede masih kurang terkespos bagi para wisatawan. Oleh sebab itu penting adanya sistem digitalisasi promosi serta implementasi eco-turism bagi Desa Sambigede untuk mengoptimalkan potensi-potensi pada Gambar 1, 2 dan 3. Salah satu konsep yang dapat dikembangkan adalah berupa pembuatan sistem aplikasi dan website guna untuk *marketing campaign* melalui media online potensi Desa Sambigede agar dapat menjadi rujukan desa wisata air. Hal ini nantinya akan meningkatkan daya tarik pengunjung yang pastinya akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat sekitar sesuai tujuan *Eco-tourism*.

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa proses/tahap dapat dilihat pada Gambar 4. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut antara lain:



Gambar 4. *Flowchart* Pelaksanaan PkM

Keterangan:



3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini telah dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi Studi eksisting obyek serta pengukuran lokasi. Studi eksisting obyek dan Pengumpulan Data. Survei Lapangan dan Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan ini. Survei dilaksanakan dengan berkunjung langsung ke lokasi serta melakukan wawancara dengan pengelola kawasan wisata serta pejabat setempat. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan lokasi spot-spot wisata alam kedepan, serta pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi wisata sebagai bahan pembuatan desain layout. Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai lokasi untuk dijadikan wisata air. Pengukuran lokasi dilakukan

dengan menggunakan alamat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat sehingga dapat dijadikan bahan dalam desain 3D layout kawasan wisata Desa Sambigede (Gambar 5).

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan proses pembuatan desain rencana, pemaparan kepada masyarakat, dan finalisasi desain dapat dilihat pada Tabel 1.

- a. Pembuatan desain rencana layout dan sistem website promosi wisata air kawasan wisata Desa Sambigede. Pembuatan rancangan layout dan media promosi ini dilakukan dengan cara membuat gambar dalam bentuk 2D maupun 3D yang dibuat berdasarkan hasil survei yang telah didapatkan dari tahap sebelumnya dan nantinya akan tertuang pada laman website promosi. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa software desain.
- b. Pemaparan kepada pihak masyarakat. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal 3D layout kawasan wisata Desa Sambigede. Pemaparan dilakukan dihadapan pengelola, pejabatan setempat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan akhir/final desain 3D layout dan media promosi Kawasan wisata Desa Sambigede sebagai destinasi wisata yang nantinya banyak dikunjungi masyarakat.
- c. Finalisasi desain rancangan layout dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain kawasan wisata Desa Sambigede. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.



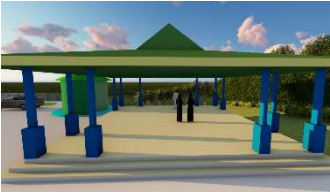
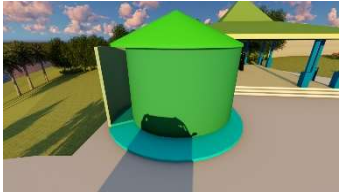






3.3. Tahap Akhir





Pada tahapan ini dilakukan tahapan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyusunan luaran serta laporan dari pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.



Gambar 5. Ilustrasi Desain Keseluruhan Desa Wisata Sambigede

Tabel 1. Daftar Modul Terdesain

Modul 1: Toko Oleh-Oleh Sambigede		Modul 2: Area Parkir Sambigede	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Toko yang menjual UMKM setempat untuk mensejahterakan masyarakat		Area Parkir untuk rest area menampung banyak kendaraan
Modul 3: Musala Sambigede		Modul 4: Toilet Wisata Air	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Ketersediaan musala sebagai tempat beribadah		Toilet sebagai MCK sesuai sapa pesona wisata
Modul 5: Taman Bunga		Modul 6: Camping Ground	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Taman bunga agar terlihat eco-tourism kuat		Penjelasan Camping ground menyediakan tempat istirahat pengunjung
Modul 7: Area Pemancingan Wisata Air		Modul 8: Plang Nama Wisata	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Area memancing di wisata air Sambigede		Penjelasan Plang nama wisata untuk memperlihatkan kejelasan nama wisata
Modul 9: Playground Sambigede		Modul 10: Saung Sambigede	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Playground untuk anak-anak, soft branding agar banyak pengunjung		Saung atau gazebo untuk menikmati suasana Wisata Air Sambigede

Modul 11: Cafe Apung		Modul 12: Bebek Sepeda Air	
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Cafe apung untuk menjual keindahan area wisata air dengan menjual minuman di atasnya		Penjelasan Permainan bebek air untuk menegaskan penjualan wisata air Sambigede
Modul 13: Permainan Perahu	Penjelasan	Modul 14: Tugu Selamat Datang	Penjelasan
Gagasan Desain	Penjelasan	Gagasan Desain	Penjelasan
	Perahu sebagai penegasan penjualan wisata air Sambigede		Tugu selamat datang di Wisata Air Sambigede yang terlihat kokoh

4. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat di Desa Sambigede adalah sebagai berikut: (1) Pada tahap ini telah berhasil dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi Studi eksisting obyek serta pengukuran lokasi. (2) Pembuatan dan penyusunan desain rencana layout dan sistem website promosi wisata air kawasan wisata Desa Sambigede untuk kemudahan *marketing campaign* memperkuat branding Desa Wisata dan upaya *Soft Selling*. (3) Telah dilakukan pemaparan kepada pihak masyarakat untuk hasil pembuatan desain rencana layout dan sistem website promosi wisata air. (4) Finalisasi desain rancangan layout sebagai luaran.

Daftar Rujukan

- Agustina, R. (2017). Pelatihan desain grafis untuk perangkat desa dalam rangka peningkatan SDM di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kab. Malang. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1).
- Al-Kaisy, A., Veneziano, D., Kirkemo, Z., & Dorrington, C. (2012). Practical guidelines for estimation of rest area use on rural interstates and arterial highways. *Transportation research record*, 2303(1), 117-124.
- Asriandy, I. (2016). Strategi Pengembangan obyek wisata air terjun Bissapu di Kabupaten Bantaeng. *Skripsi (Tidak Diterbitkan)*. Makassar: UNHAS.
- Barreto, M., & Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi pengembangan objek wisata air panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(11), 773-796.
- Munt, I. (1994). Eco-tourism or ego-tourism?. *Race & Class*, 36(1), 49-60.
- Murdowo, D., Liritantri, W., Syifa, Y., & Munadia, R. (2020). Perancangan desain interior perpustakaan ramah anak sebagai upaya menumbuhkan minat baca anak di Masjid Al Aniah Bandung. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 99-109.
- Oktiviana, E. S., & Indraprasti, A. (2017). Desain interior restoran pada rest area di kabupaten probolinggo berkonsep jawa rustik dengan sentuhan ikon Khas Probolinggo. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 5(2).
- Pramesti, P. U., Susanti, R., & Ramandhika, M. (2021). fasilitas penunjang rest area desa wiru: sebuah usulan desain. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 1(1), 55-60.
- Saputra, N., Yuliana, Y., & Ferdian, F. (2021). Pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pantai Air Manis Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2).

- Sari, F., Ibrahim, M., & Yusrizal, F. (2014). Tinjauan terhadap motivasi wisatawan berkunjung ke objek wisata air terjun aek martua Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Sumber*, 826(870), 977.
- Sembiring, J. P. (2016). Strategi komunikasi pemasaran objek wisata Gundaling dan pemandian Air Panas Semangat Gunung. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 2(1).
- Siregar, A. M., Siregar, C. A., Umurani, K., & Surbakti, C. A. G. (2022). Desain dan Pembuatan Mesin Pengaduk Srikaya Guna Membantu Meningkatkan Produktivitas Usaha Toko Roti di Kota Berastagi Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).